

THE EFFECT OF SECURE ATTACHMENT ON INDEPENDENT CHILDREN IN EARLY AGE IN MUTIARA KINDERGARTEN PEKANBARU CITY

Putri Ismi Yuni, Zulkifli N, Hukmi

putri1004yuni@gmail.com, pakzul_n@yahoo.co.id, hukmimukhtar@gmail.com

Phone Number: 082285191632

*Study Program Of Early Childhood Teacher Education
Faculty Of Teacher and Education
University of Riau*

Abstract: *The research aims is know the effect of secure attachment to the independence of young children in TK Pekanbaru City. The population in this study was 32 early childhood. The sampling technique is saturated by means of nonprobability sampling. Survey method with correlation techniques to see the secure attachment variable with the independence variable. Observation data collection techniques using observation sheets. The data analysis technique uses correlation test with SPSS for Windows ver. 23. The results of the study show that the safety of early childhood is in the sufficient category with a value of 68.8% and the independence of early childhood is in the sufficient category with a value of 62.5%. Based on the hypothesis test obtained there is a positive relationship and significance between secure attachment with the independence of young children in kindergarten Mutiara Kota Pekanbaru. This is known from the value of the correlation coefficient of $r_{xy} = 0.678$ and the significance level of $0.000 < 0.05$. The level of influence of secure attachment with independence is included in the strong category with the resulting coefficient of determination of 45.9%, meaning secure attachment gives an effect of 45.9% of independence.*

Key Words : *Secure Attachment, Independence, Children.*

PENGARUH KELEKATAN AMAN (*SECURE ATTACHMENT*) TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI TK MUTIARA KOTA PEKANBARU

Putri Ismi Yuni, Zulkifli N, Hukmi

putri1004yuni@gmail.com, pakzul_n@yahoo.co.id, hukmimukhtar@gmail.com

Nomor HP: 082285191632

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelekatan aman (*secure attachment*) terhadap kemandirian anak usia dini di TK Mutiara Kota Pekanbaru. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 32 anak usia dini. Teknik pengambilan sampel jenuh dengan cara *nonprobability sampling*. Metode survey dengan teknik korelasi untuk melihat variabel kelekatan aman (*secure attachment*) dengan variabel kemandirian. Teknik pengumpulan data observasi dengan menggunakan lembar observasi. Teknik analisa data menggunakan uji korelasi dengan program *SPSS for Windows ver. 23*. Hasil penelitian menunjukkan kelekatan aman anak usia dini berada pada kategori cukup dengan nilai 68,8% dan kemandirian anak usia dini berada pada kategori cukup dengan nilai 62,5%. Berdasarkan uji hipotesis yang diperoleh terdapat hubungan positif dan signifikansi antara kelekatan aman (*secure attachment*) dengan kemandirian anak usia dini di TK Mutiara Kota Pekanbaru. Hal ini diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,678$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Tingkat pengaruh kelekatan aman (*secure attachment*) dengan kemandirian termasuk dalam kategori kuat dengan nilai koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 45,9%, berarti kelekatan aman (*secure attachment*) memberi pengaruh sebesar 45,9% terhadap kemandirian.

Kata Kunci: Kelekatan aman (*Secure Attachment*), Kemandirian, Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) yaitu membantu anak untuk mencapai tahap-tahap perkembangannya, sehingga perlu direncanakan agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Enda, 2012). Tugas perkembangan kanak-kanak awal menurut Hurlock adalah belajar keterampilan fisik yang diperlukan untuk bermain, membina sikap yang sehat (positif) terhadap diri sendiri sebagai seorang individu yang berkembang, seperti kesadaran tentang harga diri dan kemampuan diri, belajar bergaul dengan teman sebaya sesuai dengan etika moral yang berkembang di masyarakat. Pada dasarnya tugas-tugas perkembangan yang diberikan arahnya adalah agar anak mampu mandiri dapat menentukan masa depannya sendiri sesuai dengan harapan dan cita-cita.

Kemandirian merupakan salah satu aspek terpenting yang harus dimiliki setiap individu dan anak. Karena selain dapat mempengaruhi kinerjanya, juga berfungsi untuk membantu mencapai tujuan hidupnya, prestasi kesuksesan serta memperoleh penghargaan. Tanpa didukung oleh sifat mandiri, maka individu maupun anak akan sulit untuk mencapai sesuatu secara maksimal dan akan sulit pula baginya untuk meraih kesuksesan (Yusuf, 2009). Menurut Mussen (dalam Puryanti, 2012) kemandirian salah satunya bergantung pada pola asuh dan kelekatan anak pada orangtua. Kelekatan pada awal tahun pertama kehidupan memberikan suatu landasan penting bagi perkembangan psikologis anak, diantaranya yaitu kemandirian, pembentukan kemandirian ini tidak terlepas dari peran orangtua.

Salah satu aspek penting yang mempengaruhi anak usia dini adalah kelekatan. Kelekatan memberikan keterhubungan yang abadi antara sesama manusia Bowlby (dalam Upton 2012). Hal ini diperkuat Hurlock bahwa tahun-tahun awal kehidupan anak merupakan dasar yang cenderung bertahan mempengaruhi sikap dan perilaku anak sepanjang hidupnya. Menurut Santrock (2011), *Attachment* (kelekatan) adalah ikatan emosional yang kuat antara dua orang. Sedangkan menurut Bowlby (dalam Anapratwi, dkk 2013), menyatakan kelekatan adalah keinginan anak untuk selalu merasa dekat dengan figur lekatnya dan biasanya figur lekat seorang anak adalah ibu atau pengasuh utamanya. *Attachment* adalah adanya suatu relasi antara figur sosial tertentu yang dianggap mencerminkan karakteristik relasi yang unik.

Kelekatan aman (*secure attachment*) menurut Armsden dan Greenberg (dalam Nugrohowati, 2016) adalah rasa aman yang berasal dari pemeliharaan kelekatan yang dinominasi keyakinan atas adanya figur lekat (mudah diakses dan responsif) melebihi kekhawatiran mengenai tidak tersedianya figur lekat saat dibutuhkan. Anak yang mendapat kelekatan yang aman pada masa awal perkembangannya akan merasa dirinya aman dan berfikir positif terhadap kelompoknya, berarti anak bersifat sosial bukan hanya pada ibunya tetapi juga pada orang lain. Perasaan nyaman yang dirasakan anak terhadap orang-orang yang dicintai disekitarnya merupakan hal yang sangat dibutuhkan anak bagi perkembangannya.

Berdasarkan pantauan awal prapenelitian yang peneliti lakukan di TK Mutiara Kota Pekanbaru terdapat fenomena Adanya beberapa anak yang ketika ditanya gurunya masih takut untuk menjawab, Anak masih menangis mencari ibunya ketika diganggu oleh temannya, Anak masih mencari ibunya ketika tidak dapat menyelesaikan tugasnya, Adanya hasil pekerjaan anak yang dikerjakan dan dibantu oleh orangtuanya padahal seharusnya hal tersebut merupakan program pembiasaan yang dapat melatih kemampuan serta kemandirian anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah gambaran kelekatan aman anak usia dini di TK Mutiara Kota Pekanbaru ? Bagaimanakah gambaran kemandirian anak usia dini di TK Mutiara Kota Pekanbaru ? Apakah ada pengaruh antara kelekatan aman (*secure attachment*) terhadap kemandirian anak usia dini di TK Mutiara Kota Pekanbaru?.

Dari perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini Untuk mengetahui gambaran kelekatan aman anak usia dini di TK Muriara Kota Pekanbaru. Untuk mengetahui gambaran kemandirian anak usia dini di TK Mutiara Kota Pekanbaru. Untuk mengetahui adakah pengaruh kelekatan aman (*secure attachment*) terhadap kemandirian anak usia dini di TK Muriara Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Adapun tempat dan waktu penelitian ini akan di lakukan di TK Mutiara Kota Pekanbaru yang akan dilaksanakan dari mulai pembuatan hingga selesai. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kolerasi. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh anak usia dini di TK Mutiara Kota Pekanbaru yaitu 23 orang anak. Teknik pengambilan sampel dengan cara *nonprobability sampling*, yang merupakan Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Tekniknya sendiri adalah *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah: Analisis korelasi sederhana *Pearson Product Moment* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan aman (*secure attachment*)(X) dengan variabel resiliensi (Y).

$$r_{xy} = \frac{n (\sum x \cdot y) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

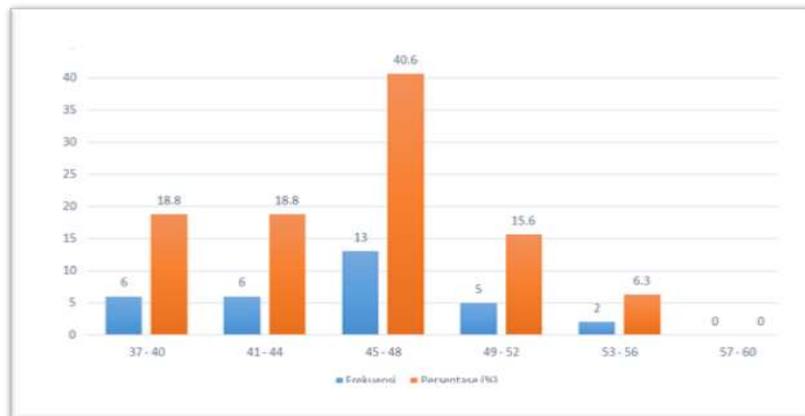
Sebaran secara keseluruhan dari skor kemandirian anak disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 6 dan panjang kelas 3.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Kemandirian

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	37 - 40	6	18,8
2	41 - 44	6	18,8
3	45 - 48	13	40,6
4	49 - 52	5	15,6
5	53 - 56	2	6,3
6	57 - 60	0	0,0
Total		32	100,0

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Penyebaran distribusi frekuensi data kemandirian dapat disajikan juga dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini.



Gambar 1. Diagram Batang Sebaran Data Kemandirian

Berdasarkan gambar di atas data tentang kepercayaan diri anak pada skor 37-40 diperoleh sebanyak 6 orang anak dengan persentase 18,8 %, pada skor 41-44 diperoleh sebanyak 6 orang anak dengan persentase 18,8%, pada skor 45-48 diperoleh sebanyak 13 orang anak dengan persentase 40,6%, pada skor 49-52 diperoleh sebanyak 5 orang anak dengan persentase 15,6% dan pada skor 53-56 diperoleh sebanyak 2 orang anak dengan persentase 6,3% . Berdasarkan data di atas, diketahui persentase terbesar adalah pada rentang skor 45-48 dengan persentase 40,6%.

Untuk dapat menggambarkan keadaan subyek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distribusi frekuensi terhadap nilai variabel yaitu diteliti dengan cara menggolongkan subyek menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok sangat baik, cukup, kurang.

Dari rumus diatas dapat dibuat tiga kategori kelompok kemandirian anak sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Variabel Kemandirian

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase(%)
1	Baik	$50,179 \leq X$	5	15,6
2	Cukup	$41,006 \leq X < 50,179$	20	62,5
3	Kurang	$X < 41,006$	7	21,9
Total				

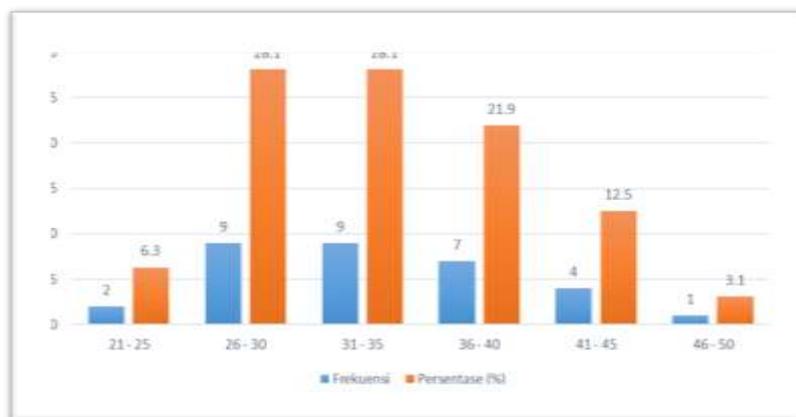
Sumber : Olahan Data Penelitian 2019

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data *secure attachment*

No	Interval	Frekuensi	Persentase %
1	21-25	2	6,3
2	26-30	9	28,1
3	31-35	9	28,1
4	36-40	7	21,9
5	41-45	4	12,5
6	45-50	1	3,1
total		32	100,0

Sumber : Olahan Data Penelitian 2019

Penyebaran distribusi frekuensi data *secure attachment* dapat disajikan juga dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang



Gambar 2. Diagram Batang Sebaran Data *Secure Attachment*

Berdasarkan gambar di atas data tentang kelekatan aman anak pada skor 21-25 diperoleh sebanyak 2 orang anak dengan persentase 6,3%, pada skor 26-30 diperoleh sebanyak 9 orang anak dengan persentase 28,1%, pada skor 31-35 diperoleh sebanyak 9 orang anak dengan persentase 28,1%, paada skor 36-40 diperoleh sebanyak 7 orang anak dengan persentase 21,9%, pada skor 41-45 diperoleh sebanyak 4 orang anak dengan persentase 12,5%, pada skor 46-50 doperoleh sebanyak 1 orang anak dengan persentase 3,1%.

Tabel 4. Kategori Variabel *Secure Attachment*

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase(%)
1	Baik	$40,091 \leq X$	5	15,6
2	Cukup	$28,159 \leq X < 40,091$	22	68,8
3	Kurang	$X < 28,159$	5	15,6
Total			32	100,0

Sumber : Olahan Data Penelitian 2019

Melihat dari rata-rata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subyek yaitu sebesar 34,1250 maka dapat diketahui bahwa kelekatan aman (*secure attachment*) anak berada pada kategori cukup baik.

Uji Prayarat

Dari hasil uji normalitas menggunakan teknik *Statistic Non Parametrik One Simple Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

		Kelekatan Aman	Kemandirian
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	34,1250	45,5938
	Std. Deviation	5,96630	4,58510
Most Extreme Differences	Absolute	,106	,120
	Positive	,099	,096
	Negative	-,106	-,120
Test Statistic		,106	,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Sumber : Olahan Data Penelitian 2019

Dari hasil uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* di atas didapat bahwa dalam kedua variabel tersebut dalam distribusi telah memenuhi distribusi normal. Syarat suatu variabel dikatakan normal dalam distribusi datanya adalah memiliki signifikan $> 0,05$. Untuk variabel kelekatan aman (*secure attachment*) mempunyai signifikan $0,200 > 0,05$ dan untuk kemandirian memiliki signifikan $0,200 > 0,05$.

Dapat disimpulkan bahwa untuk variabel terikat yaitu perilaku Kemandirian (Y) dan variabel bebas kelekatan aman (*secure attachment*) (X) berasal dari populasi normal pada taraf signifikan $0,05$, maka variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian	Between Groups	(Combined)	475,019	16	29,689	2,520	,040
Kelekatan Aman	Groups	Linearity	299,224	1	299,224	25,401	,000
		Deviation from Linearity	175,795	15	11,720	,995	,504
	Within Groups		176,700	15	11,780		
	Total		651,719	31			

Sumber : Olahan Data Penelitian 2019

Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier apabila $P < 0,05$. Berdasarkan tabel diatas, analisis data menghasilkan nilai F 0,995 dengan signifikansi linierity 0,00, karena $P < 0,05$ dengan nilai signifikan variabel bernilai 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa garis antara kelekatan aman (*secure attachment*) dengan kemandirian di TK Mutiara Kota Pekanbaru mempunyai hubungan linier. Karena hasil analisis menunjukkan bahwa $\text{sig } 0,40 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah linier.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

<i>Levene statistic</i>	df1	df2	Sig
2,040	1	62	,158

Sumber : Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 2,040 dan nilai probabilitas 0,158. Karena nilai $P > 0,05$ ($0,105 > 0,05$) maka data adalah homogen.

Hasil uji asumsi menunjukkan bahwa ada yang terkumpul memenuhi syarat untuk dianalisis. Selanjutnya dilakukan uji *Correlate Bivariate* untuk mengetahui jenis hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan *correlate bivariate analysis* antara *secure attachment* (X) dengan kemandirian (Y) dengan menggunakan bantuan program SPSS maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 8. Hasil Uji Koelasi

		Kelekatan Aman	Kemandirian
Kelekatan Aman	Pearson Correlation	1	,678**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	32	32
Kemandirian	Pearson Correlation	,678**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	32

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Sumber : Olahan Data Penelitian 2019

Sebagai kriteria penilaian, apabila probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Sugiyono, 2011). Pada hasil uji korelasi diperoleh angka probabilitas sebesar 0,000, dimana 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kelekatan aman dengan kemandirian. Koefisien korelasi yang dihasilkan adalah sebesar 0,678 yang terletak pada rentang 0,60 – 0,799 dengan kategori kuat. Artinya terdapat hubungan yang kuat antara kelekatan aman dengan kemandirian.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678 ^a	,459	,441	3,42780

a. Predictors: (Constant), Kelekatan Aman

Sumber : Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan tabel diatas, koefisien determinasi yang dihasilkan adalah sebesar $r^2 = 0,459$. Artinya 45,9% variabel kelekatan aman menentukan kemandirian. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi kelekatan aman maka semakin tinggi kemandirian.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel kelekatan aman (*secure attachment*) terhadap kemandirian, perolehan skor dari subjek penelitian mendapat hasil bahwa kelekatan aman (*secure attachment*) terhadap kemandirian anak usia dini di TK Mutiara Kota Pekanbaru berada pada kategori cukup yaitu dari 32 subjek 22 orang anak atau 68,8% tingkat kelekatan aman (*secure attachment*) terhadap kemandiriannya cukup baik. Dan pada variabel kemandirian, perolehan skor dari subjek penelitian mendapat hasil bahwa kemandirian anak usia dini di TK Mutiara Kota Pekanbaru berada pada kategori cukup yaitu dari 32 subjek 20 orang anak atau 62,5% tingkat kemandiriannya cukup baik. tingkat hubungan antara variabel dengan melihat angka koefisien korelasi yang mengacu pada tabel interpretasi koefisien korelasi (sugiyono,2010). Berdasarkan nilai koefisien diatas maka hubungan antara variabel kelekatan aman (*secure*

attachment) terhadap variabel kemandirian anak usia dini termasuk pada kategori kuat sebesar 0,678. Nilai koefisien determinasi yang dihasilkan adalah sebesar 0,459 yang artinya 45,9% kelekatan aman (*secure attachment*) menentukan kemandirian.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelekatan aman (*secure attachment*) mempunyai hubungan positif dengan kemandirian anak. Dengan pernyataan lain semakin tinggi kelekatan aman (*secure attachment*) maka semakin tinggi pula kemandirian. Sebaliknya semakin rendah kelekatan aman (*secure attachment*) maka semakin rendah kemandirian.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Kelekatan aman (*secure attachment*) anak usia dini di TK Mutiara Kota Pekanbaru secara umum tergolong dalam kategori cukup, dan pada kemandirian anak usia dini di TK Mutiara Kota Pekanbaru juga tergolong dalam kategori cukup. Terdapat pengaruh antara kelekatan aman (*secure attachment*) dengan kemandirian anak usia dini di TK Mutiara Kota Pekanbaru. Tingkat pengaruh berada pada kategori sedang artinya semakin tinggi kelekatan aman (*secure attachment*) maka kemandirian anak akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kelekatan aman (*secure attachment*) terhadap kemandirian anak usia dini di TK Mutiara Kota Pekanbaru.

Rekomendasi

Kepada guru TK Mutiara Kota Pekanbaru dan orang tua diharapkan bisa menjaga dan meningkatkan kelekatan aman (*secure attachment*) pada anak, agar kemandirian pada anak dapat berkembang ketika terjadi suatu masalah.

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, dapat melakukan dengan model penelitian yang lain. Pada penelitian ini dalam pengambilan data hanya menggunakan lembar observasi, sehingga membuat hasil penelitian kurang optimal. Selain itu juga bisa menambahkan jumlah sampel penelitian dan menggunakan obyek sekolah yang berbeda, karena wilayah generalisasi terbatas sehingga hasil penelitian hanya berlaku untuk suatu ruang lingkup saja.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudjiono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press. Jakarta.

Cenceng. 2015. Perilaku Kelekatan Pada Anak Usia Dini. Vol. IXX, No 2. Samarinda.

Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. Remaja Rosdakarya. Bandung.

- Devita Prasetyowati. 2017. Hubungan Antara Kelekatan Aman Dengan Kepuasan Pekawin Pada Pasangan Yang Telah Menikah Lebih Dari 5 Tahun. Skripsi. Yogyakarta.
- Fauzul Mutmainah. 2016. Pengaruh *Seceru Attachment* Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di RA Muslimat NU1Belung Poncokusumo Malang. Skripsi. Malang.
- Hani Nurhayani. 2015. Hubungan Kelekatan Aman(*Secure Attachment*) Anak Pada Orangtua Dengan Kemandirian Anak Kelompok B TK PKK 37 DOdogan Jatimulyo Dlingo Bantul. Skripsi. UNG.
- Maimunah Hasan. 2012. *Pendidikan Anak Usia Dini*. DIVA Press. Yogyakarta.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. 2016. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nur Ghufro dan Rini Risnawita S. 2016. *Teori-teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Ria Novianti. 20012. *Teknik Observasi bagi Pendidikan Anak Usia Dini*. Educhild.Vol 01 NO.1 Tahun 2013.
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Rika Aulya Purnama,Sri Wahyuni. 2017. Kelekatan (*Attachment*) Pada Ibu dan Ayah Dengan Kompetensi Sosial Pada Anak. vol,13 nomor 1. Jurnal Psikologi.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- _____2013. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- _____2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Wiyani Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Yamin Martinis dan Jamilah Sabri Sannan. 2013. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: GP Press.
- Zusy Aryanti. 2015. Kelekatan Dalam Perkembangan Anak. Vol. 12, No 2. Tarbawiyah.